

**PENGARUH SUKU BUNGA BANK KONVENSIONAL
DAN
PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP DPK PERBANKAN SYARI'AH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
NASIRUDIN
NIM : 02391484**

PEMBIMBING:

- 1. Drs. H. DAHWAN, M.Si**
- 2. SUNARSIH, SE., M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Abstrak

Dana pihak ketiga (*DPK*) merupakan dana perbankan yang berasal dari simpanan masyarakat luas. *DPK* pada sistem perbankan di Indonesia baik bank konvensional maupun bank syariah umumnya merupakan akumulasi giro, tabungan, dan deposito. Perbedaan antara keduanya pada sistem yang digunakan. Pada perbankan konvensional, prinsip yang digunakan untuk menarik dana masyarakat biasanya menggunakan sistem bunga yang lebih pasti tanpa memandang keuntungan bank maupun nasabah. Hal itu berlainan dengan sistem perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang menyebabkan kedua belah pihak baik bank maupun nasabah tidak dapat memastikan secara langsung berapa nominal keuntungan yang akan diperoleh. Dalam kondisi tersebut, nasabah bank khususnya di Indonesia yang mayoritas beragama Islam dihadapkan pada dua pilihan dalam menyimpan tabungannya. Di sisi lain mereka diberikan tawaran untuk menyimpan dana mereka pada perbankan syariah yang menggunakan pola bagi hasil, di lain pihak mereka diberikan pilihan menggunakan sistem bunga yang menjanjikan keuntungan pasti.

Dalam pandangan suatu perekonomian, terdapat dua pandangan besar mengenai faktor yang dapat mempengaruhi jumlah tabungan masyarakat. Ahli klasik memandang faktor yang mempengaruhi tabungan adalah suku bunga, sedangkan menurut pandangan Keynes tabungan dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat. Dengan melihat kondisi nasabah di Indonesia yang mayoritas termasuk dalam pasar mengambang, walaupun perbankan syariah tidak menggunakan sistem bunga, namun ada kemungkinan faktor tersebut secara tidak dapat mempengaruhi kondisi perbankan syariah. Begitu juga keadaan masyarakat yang berpenghasilan, tentu akan terdorong untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk menabung. Sebagai salah satu alternatif mereka menyimpan dananya pada perbankan syariah, disamping sistem perbankan lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilihat dari *DPK* yang berhasil dihimpun perbankan syariah.

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan dua variabel independen yaitu suku bunga bank konvensional dan pendapatan nasional (*GDP*) dan satu variabel dependen yaitu *DPK* perbankan syariah, serta data kuartalan mulai kuartal I-1998 sampai kuartal IV-2005. Dari dua alat analisis *OLS* dan *ADL*, hanya model kedua yang mampu menjelaskan hasil penelitian. Hal ini karena model pertama tidak lolos dari uji asumsi klasik sehingga model tersebut kurang dapat dipercaya untuk menjelaskan uji t, uji F dan uji-uji yang lain. Hasil analisis model kedua setelah lolos dari uji asumsi klasik, mampu menjawab tiga hipotesis yang diajukan. Dari hasil uji validitas pengaruh secara individual, menunjukkan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *DPK* perbankan syariah. Dengan model yang sama, uji secara simultan menunjukkan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan kedua variabel independen mempengaruhi *DPK* perbankan syariah.

Drs. H. Dahwan, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Nasirudin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nasirudin
NIM : 02391484
Judul : **"Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional Terhadap DPK Perbankan Syari'ah"**

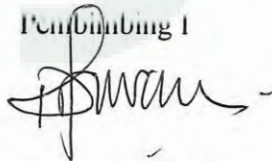
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Muharram 1428 H
1 Februari 2007 M

Pembimbing I



Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150 178 662

Sunarsih, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Nasirudin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nasirudin
NIM : 02391484
Judul : **“Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional Terhadap DPK Perbankan Syari'ah”**

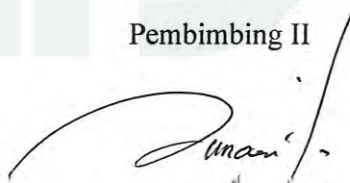
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Muharram 1428 H
1 Februari 2007 M

Pembimbing II



Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH SUKU BUNGA BANK KONVENSIIONAL DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP DPK PERBANKAN SYARIAH

Disusun Oleh

NASIRUDIN

NIM: 02391484

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Rabu tanggal 04 April 2007 M / 16 Rabi'ul Awal 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

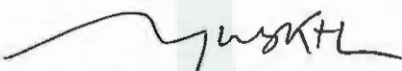
Yogyakarta, 16 Rabi'ul Awal 1428 H
04 April 2007 M



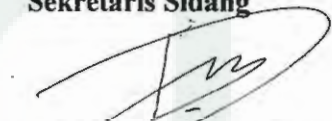
DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA
Drs. H. Malik Madany, MA.
NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

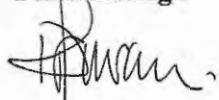
Ketua Sidang


Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Sekretaris Sidang


Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150 289 263

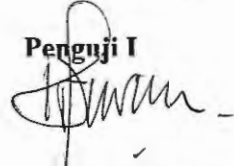
Pembimbing I


Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150 178 662

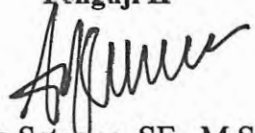
Pembimbing II


Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

Penguji I


Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150 178 662

Penguji II


Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 150 321 647

MOTTO

Dimana ada keindahan disitu mata memandang

Dimana ada do'a disitu ada sebuah harapan

Kemana kaki melangkah disitu ada tujuan

Dimana ada kesusahan disitu ada jalan kemudahan

Hamba yang haus akan rahmat Allah

"NaseeR"

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENYUSUN PERSEMBAHKAN TERUNTUK :

- **ALMAMATER TERCINTA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
- **FAKULTAS SYARIAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
- **IBUNDA WARTINI, AYAHANDA SLAMET RIYADI, MBAH
DAMINAH , AANG SAEFUL DAN IING ZAHROTUNNISA.**
- **SESEORANG YANG PENYUSUN HARAPKAN KEHADIRANNYA
DARI LUBUK HATI YANG PALING DALAM**
- **PARA PECINTA DAN PEJUANG EKONOMI ISLAM**

SURAT PERNYATAAN

Assalmu'alaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasirudin

NIM : 02391484

Jurusan/Prodi : Muamalah/Kuangan Islam

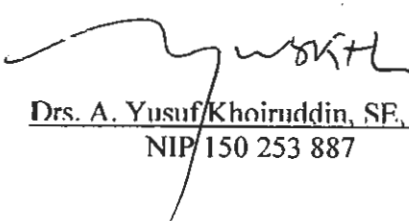
menyatakan bahwa skripsi berjudul **"Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional Terhadap DPK Perbankan Syariah"** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

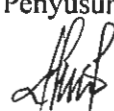
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya agar dapat dimaklumi.

Wassalmu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Safar 1428 H
17 Maret 2007 M

Mengetahui,
Ka. Prodi keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, MSi.
NIP 150 253 887

Penyusun,

Nasirudin
NIM. 02391484

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله والصلاة والسلام على

سيد المرسلين وامام المتقين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas segala anugrah kenikmatan jasmani dan rohani akhirnya penyusun dapat menjalankan amanah besar yang selama ini menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam turut serta memberikan sedikit kontribusi gagasan dalam bentuk sebuah karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “ Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Pendapatan Nasional Terhadap DPK Perbankan Syari’ah. Namun penyusun menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik konstruktif sangat penyusun harapkan.

Selanjutnya sebagai rasa syukur antar sesama atas selesainya skripsi ini, penyusun menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Malik Madaniy, MA. Selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE. MSi Selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs.H.Dahwan,M.Si. dan Ibu Sunarsih,SE.,MSi. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan tulus ikhlas dan penuh kebesaran dalam meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan pengarahan-pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibunda Wartini, Ayahanda Slamet Riyadi, Mbah Daminah, Akhii Alkabiir Aang Zaeful Hadi dan Iing Zaluotunnisa, semua yang penyusun cintai yang dengan tulus memberikan dukungan moril, motivasi serta mendo’akan siang dan malam kepada penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Seluruh keluarga besar PP. Al-munawwir Krapyak Yogyakarta, Wabil Khusus kepada Al-mukarrom Bapak KH. Zaenal Abidin Munawwir sekeluarga yang penyusun harapkan mau'idhah hasanahnya.
7. Bapak M. Ghofur Wibowo dan segenap dosen Fakultas Syari'ah yang secara fomal maupun informal turut serta memberikan bimbingan
8. Habibi dan Ma'mun selaku pemegang saham ketik com serta Arif yang dengan senang hati memberikan keleluasaan penyusun memakai komputer.
9. Sahabatku Arifin kusumah, A-Zim, dan neng Hesti yang selalu menjadi teman diskusi penyusun dalam masalah uji asumsi klasik.
10. Teman-teman KUI yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Segenap keluarga dan kerabat serta tetangga yang turut serta mendo'akan kesuksesan penyusun.
12. Semua pihak yang tidak penyusun sebutkan satu persatu

Akhirnya Penyusun berharap semoga karya ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan banyak memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan keilmuan di masa yang akan datang. *Jazakumullah Ahsanal Jazaa*

Yogyakarta, 13 Muharram 1428 H
1 Februari 2007M
Penyusun

Nasirudin
NIM:02391484

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th 1987
 Nomor : 0543/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fatḥah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Ḍammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
ذُكِرَ - žukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
...يَ	Fatḥah dan ya'	ai	a dan i
...وُ	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa
هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...اَ... اِ...	Fatḥah dan alif atau ya'	ā	a dan garis di atas
...يِ...	Kasrah dan ya'	ī	i dan garis di atas
...وُ...	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - rama

قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

D. Ta'marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl
rauḍatul aṭfāl

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

طَلْحَة - ṭalḥah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā
نَزَّلَ - nazzala
الْبِرَّ - al-birr

F. Kata Sandang

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu
الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

الْبَدِيعُ - al-badī‘u
الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna
شَيْءٌ - syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا الرَّسُولُ - Wa mā Muhammadun illār- rasūl



DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoretik	10
F. Hipotesis	13
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	26
 BAB II LANDASAN TEORI	 27
A. Teori Tingkat Suku Bunga.....	27
B. Teori Pendapatan Nasional	31
C. Faktor Penentu Tabungan	34
D. Perbankan Syari'ah	41

BAB III GAMBARAN UMUM PERBANKAN SYARI'AH	50
A Sejarah Pendirian Perbankan Syari'ah	50
B Perkembangan Kinerja Perbankan Syari'ah	51
C Kebijakan Perbankan Syari'ah.....	58
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	 59
A Analisis Deskriptif	59
B Analisis Kuantitatif	64
C Analisis Inferensial.....	74
 BAB V PENUTUP	 76
A Kesimpulan	76
B Saran.....	77
 DAFTAR PUSTAKA.....	 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jaringan Bank Umum Syari'ah Berdasrkan Wilayah	52
Tabel 2: Jaringan Unit Syari'ah Berdasarkan Wilayah	53
Tabel 3: Perkembangan Total Dana Pihak Ketiga	54
Tabel 4: Penyaluran Pembiayaan	57
Tabel 5: Suku Bunga Kuartalan Bank Konvensional.....	59
Tabel 6: Pendapatan Nasional.....	61
Tabel 7: DPK Bank Syari'ah.....	62
Tabel 8: Hasil Analisis Model OLS	64
Tabel 9: Hasil Uji Klien.....	65
Tabel 10: Hasil Uji LM-test.....	66
Tabel 11: Hasil Uji ARCH.....	66
Tabel 12: Hasil Uji Jarque-Berra.....	67
Tabel 13: Hasil Uji Ramsey	67
Tabel 14: Hasil Analisis Model ADL.....	69
Tabel 15: Hasil Uji Asumsi Klasik Model ADL.....	70
Tabel 16: Hasil Uji Validitas Pengaruh.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hubungan Suku Bunga dan Tabungan.....	34
Gambar 2: Hubungan Tabungan dan Pendapatan Nasional	35
Gambar 3: Hubungan Saving dan Investment	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau yang dikuasai oleh Bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki atau yang dikuasai oleh bank tidak hanya berasal dari pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu pada suatu saat tertentu akan ditarik kembali, baik sekaligus maupun berangsur-angsur.

Berdasarkan data empiris selama ini, dana yang berasal dari para pemilik Bank itu sendiri, ditambah cadangan modal yang berasal dari akumulasi keuntungan yang ditanam kembali pada bank, hanya 7% sampai 8% dari total aktiva bank. Bahkan di Indonesia rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva. Ini berarti bahwa sebagian besar modal kerja bank berasal dari masyarakat, lembaga keuangan lain dan pinjaman likuiditas dari bank sentral¹.

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UUP YKPN, 2000), hlm. 231.

Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Mudah dikarenakan asal dapat memberikan bunga dan atau bagi hasil yang relatif tinggi dan dapat memberikan fasilitas menarik lainnya seperti hadiah dan pelayanan yang memuaskan menarik dana dari sumber ini tidaklah terlalu sulit. Kemudian keuntungan lainnya, dana yang tersedia di masyarakat tidak terbatas. Kerugiannya adalah sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri.

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, perbankan konvensional maupun syariah dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening), baik simpanan giro, tabungan, maupun deposito. Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan non Syariah dan Syariah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Oleh karena itu muncullah istilah bunga dan bagi hasil².

Pada perbankan konvensional, bank mendasarkan pada kontrak imbalan pasti (*Fixed fee contract*), sehingga bagi para penyandang dana (penabung), bank memberikan imbalan balas jasa berupa bunga. Hal ini sejalan dengan pendapat Adam Smith dan Richardo yang memandang bunga sebagai kompensasi yang dibayarkan oleh pengutang kepada pemilik uang sebagai jasa atas keuntungan

² *Ibid*, hlm 73

yang diperoleh dari uang pinjaman. Mereka berpendapat bahwa akumulasi uang adalah akibat penghematan pemilik uang. Orang tidak akan melakukan penghematan untuk menabung tanpa adanya harapan balas jasa atas pengorbanan penghematan tersebut. Oleh karena itu bunga sebagai harapan balas jasa atas tabungan merupakan faktor utama yang mendorong orang untuk berhemat. Pada perbankan syari'ah menggunakan sistem bagi hasil atas penggunaan dana baik oleh pihak nasabah maupun bank. Dana produktif yang disalurkan nantinya akan memberikan bagian sebesar nisbah bagi hasil yang disepakati antara penyandang dana (*Ṣahibul māl*) dan penggunaanya (*Mudārib*) di awal transaksi. Sedangkan besarnya nominal yang diterima menyesuaikan dengan besarnya keuntungan yang didapat oleh *mudārib* itu sendiri. Konsekuensi dari konsep ini adalah bila hasil usaha *Mudārib* menunjukkan keuntungan yang besar, maka bagi hasilnya pun akan besar, sedangkan apabila keuntungan usahanya kecil, atau merugi, maka pihak *Mudārib* harus ikut pula menanggung kerugian tersebut³. Hal itu menunjukkan bahwa keduanya berjalan dengan konsep yang berbeda.

Dalam kenyataannya, menurut Adiwarman A Karim, presiden direktur *Karim Business Consulting* (KBC), sebagaimana dikutip oleh Dwi Setiawati, situasi moneter yang gonjang ganjing akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syari'ah. Adanya kenaikan suku bunga dan Bahan Bakar Minyak (BBM) serta melemahnya nilai rupiah, menurunnya, akan menekan perbankan syari'ah karena bagi hasil perbankan syari'ah tidak semenarik bunga pada

³ M.Ghofur W, *Pengaruh tingkat bunga dan tingkat bagi hasil terhadap volume simpanan mudharabah di bank muamalat Indonesia (periode 1994-2001)*, " skripsi UGM (2003), hlm.4

perbankan konvensional⁴. Bahkan menurut penelitiannya, nasabah rasional pada perbankan syariah berpotensi berpindah ke perbankan konvensional bila selisih bagi hasil terhadap bunga bank di atas dua persen. Hal tersebut berlaku pada dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan⁵. Pada studi kasus di BSM, simpanan *muḍārabah* yang merupakan bagian dari DPK bank syariah masih dipengaruhi oleh tingkat suku bunga bank konvensional. Kondisi tersebut tidak sebaliknya, fatwa bunga bank haram yang diperkirakan akan menjadi pendorong bagi pertumbuhan bank syariah yang menimbulkan kekhawatiran dapat memicu *rush* (Penarikan dana besar-besaran) dari bank konvensional ke bank syariah tidak terbukti. Data bank Indonesia per Agustus 2003 menyatakan total aset perbankan syariah baru mencapai Rp 6.3 triliun atau 0.5 persen dari total aset perbankan konvensional. Bank syariah mandiri (BSM) per Desember 2003 memiliki aset 3.1 triliun dan DPK Rp. 2.3 triliun, aset Bank Muamalat Indonesia (BMI) 3.2 triliun dan DPK 2.1 triliun⁶. BNI syariah tercatat memiliki aset 600 miliar dan DPK Rp.450 miliar. Setelah MUI mengeluarkan fatwa bunga bank haram, masyarakat justru tidak antusias menyambutnya. Sehingga tidak ada penarikan dana dari bank-bank konvensional yang dikhawatirkan semula. Hal itu menunjukkan potensi pasar nasabah yang besar adalah pasar mengambang yang tidak terlalu fanatik dengan sistem perbankan syariah. Bahkan di Indonesia yang

⁴ Dwi setiwati, *Jari-Jari Perbankan Syariah Kian Kokoh*, Info Bank, No.320 (November 2005), hlm 37

⁵ "Mencari Strategi Jitu perbankan Syariah", (5 mei 2006), <http://www.republikaonline.com>., diakses tanggal 16 Maret 2007.

⁶ MUI & Fatwa Bunga Bank Haram, *Majalah Ekonomi Syariah* Vol.3 No.(2004/1425 H), hlm. 9

mayoritas penduduknya beragama Islam tidak menjamin mereka menjadi nasabah bank syari'ah dan menyimpan tabungan mereka pada sistem perbankan bebas bunga ini. Hal itu dimungkinkan karena sebagian besar penduduk Indonesia sudah terbiasa menggunakan jasa perbankan konvensional. Jika kondisi tersebut terjadi, maka tidak mustahil dana pihak ketiga perbankan syari'ah yang bersumber dari masyarakat luas akan mengalami pertumbuhan yang lambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan konvensional.

Di sisi lain ada beberapa keunggulan sistem perbankan syari'ah yang membuatnya mampu bertahan dalam keadaan sulit di industri perbankan beberapa tahun yang lalu. Salah satu keunggulannya adalah pertumbuhan perbankan yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi sektor riil yang diindikasikan oleh rasio *Finanacial depending* (rasio pembiayaan terhadap GDP)⁷. Disamping GDP juga dapat mempengaruhi kondisi perbankan syari'ah seperti yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia pada posisi sumber pendanaan bank tersebut yang diperoleh dari masyarakat luas masih dipengaruhi pendapatan. Bahkan dalam penelitian terdahulu mengenai nasabah bank syari'ah jika dilihat dari jumlah penghasilan per bulan, responden dengan penghasilan antara satu hingga dua juta rupiah lebih mendominasi bila dibandingkan dengan nasabah berpenghasilan dibawah angka tersebut.⁸

⁷ M Ghofur W, "pengaruhhlm 6-7

⁸ Hanif Amali Rivai dkk, *Identifikasi Fakot-Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Perbankan : Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional*. Penelitian ini merupakan kerjasama antara Bank Indonesia dan *Center for Banking Reseach (CBR)-Andalas university* dan dibiayai sepenuhnya oleh Bank Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh suku bunga bank konvensional terhadap DPK perbankan Syari'ah?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan nasional (*GDP*) terhadap DPK Perbankan Syari'ah?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga bank konvensional dan pendapatan nasional (*GDP*) secara simultan terhadap DPK perbankan Syari'ah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan bagaimana pengaruh suku bunga bank konvensional terhadap DPK Perbankan Syari'ah.
- b. Menjelaskan bagaimana pengaruh pendapatan nasional (*GDP*) terhadap DPK perbankan Syari'ah.
- c. Menjelaskan apakah suku bunga bank konvensional dan pendapatan nasional (*GDP*) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap DPK Perbankan Syari'ah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan menambah wawasan penulis tentang dunia perbankan.
- b. Sebagai informasi bagi pengelola perbankan Syari'ah tentang adanya kemungkinan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kondisi internal perbankan Syari'ah.
- c. Sebagai penambah khazanah keilmuan bagi semua pihak, baik akademisi, praktisi dan masyarakat luas

D. Telaah Pustaka

Penelitian-penelitian berkaitan dengan bank syari'ah sudah banyak dilakukan, diantaranya; *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Haroon dan Ahmad yang meneliti apakah bunga bank konvensional mempunyai hubungan langsung di bank syari'ah serta melihat hubungan yang terjadi antara simpanan yang ada di bank syari'ah dan tingkat keuntungannya pada Bank Negara Malaysia. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat suku bunga di bank konvensional dengan simpanan di bank syari'ah adalah hubungan negatif, artinya bila terjadi kenaikan pada suku bunga maka simpanan di bank syari'ah akan menurun. Hubungan antara tingkat bagi hasil di bank syari'ah dengan jumlah simpanan adalah positif⁹

⁹ Dikutip oleh M.Ghofur W, *Pengaruh tingkat bunga dan tingkat bagi hasil terhadap volume simpanan mudharabah di bank muamalat Indonesia (periode 1994-2001)* ,” skripsi UGM (2003), hlm.39

Kedua, penelitian yang diselenggarakan hasil kerjasama Bank Indonesia (BI) dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) yang dilakukan untuk menganalisis potensi, preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syari'ah di wilayah Jawa Barat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model logit. Hasil yang didapat dari penelitian ini diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syari'ah. Diantaranya; lokasi atau akses, pelayanan, kredibilitas, fasilitas, status dan pengetahuan terhadap bank syari'ah¹⁰.

Ketiga, penelitian Muhammad Ghofur W yang menyelidiki pengaruh antara bagi hasil, suku bunga, serta pendapatan terhadap simpanan *mudārabah* di Bank Mu'amalat Indonesia. Dari estimasi dengan pendekatan model *ADL* menunjukkan bahwa dari ketiga variabel bebas, hanya variabel pendapatan (*GDP*) yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap simpanan *mudārabah*, sedangkan variabel tingkat bagi hasil (*TBH*) dan suku bunga (*TSB*) tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil yang signifikan dari variabel *GDP* menunjukkan bahwa pola menabung masyarakat di BMI dalam jangka pendek masih sangat dipengaruhi pendapatan, artinya ketika pendapatan meningkat maka simpanan meningkat dan demikian pula sebaliknya. Akan tetapi dalam jangka panjang variabel *GDP* berpengaruh negatif terhadap simpanan *mudārabah*, hal ini bisa terjadi barangkali karena masyarakat lebih memilih untuk menabung di tempat lain atau berinvestasi dalam bentuk lain ketika penghasilannya meningkat.

¹⁰ *Ibid*, hlm 40

Hal ini bisa terjadi karena dalam jangka panjang masyarakat lebih menginginkan *return* yang lebih besar dari pada yang diberikan BMI¹¹.

Ke-empat, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahma Fadhilah dengan judul pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap simpanan *mudārabah* (studi kasus BSM). Kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan *mudārabah*, sedangkan suku bunga bank konvensional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan *mud.ārabah* di BSM¹².

Ke-lima, penelitian yang dilakukan oleh Hanif Amali Rivai dkk, dengan judul Identifikasi Fakot-Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Perbankan : Bank Syari'ah dan Bank Konvensional. Dari penelitian tersebut, berdasarkan pada pengguna produk tabungan, sebagian besar responden (69%) berpendapat bahwa biaya pemeliharaan tabungan di bank syari'ah lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Dalam porsi yang hampir sama, sebagian responden (53%) berpendapat bahwa jika dibandingkan dengan bank konvensional, bank syari'ah lebih memberi nilai lebih, yaitu memberikan porsi bagi hasil yang relatif tinggi untuk nasabah, serta saldo awal relatif rendah untuk nasabah penabung¹³.

¹¹ Muhammad Ghofur W," *Pengaruh tingkat bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan terhadap simpanan Mudharabah: Studi kasus BMI* ," *Jurnal Ekonomi Syari'ah Muamalah*, Vol. 1 No. 1 Oktober (2003), hlm. 21.

¹² Skripsi Fakultas Ekonomi SI UII tidak di publikasikan.

¹³ Hanif Amali Rivai dkk, *Identifikasi Fakot-Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Perbankan : Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional*. Penelitian ini merupakan kerjasama antara Bank Indonesia dan *Center for Banking Reseach (CBR)-Andalas university* dan dibiayai sepenuhnya oleh Bank Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Objek dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada perbankan syari'ah nasional, sehingga dalam penelitian akan dihasilkan kesimpulan secara umum yang menggambarkan kondisi perbankan syari'ah di Indonesia. Dari periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data mulai tahun 1998 seiring dengan adanya kejelasan operasional perbankan syari'ah dengan dikeluarkannya undang-undang no 10 tahun 1998, sampai tahun 2005. Pada variabel dependen menggunakan DPK perbankan syari'ah nasional yang merupakan akumulasi dari simpanan masyarakat berupa giro wadiah, tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*.

E. Kerangka Teoretik

Setiap perekonomian dimana *time preference* menghasilkan tingkat bunga yang positif. Maka selama ini nilai waktu dari uang akan tetap merupakan konsep penting. Apabila kita tidak memperhatikan nilai waktu dari uang, maka nilai uang Rp. 10.000,- yang akan kita terima pada akhir tahun depan adalah sama saja nilainya dengan uang Rp. 10.000,- yang kita miliki sekarang. Lain halnya apabila kita memperhatikan nilai waktu dari uang, maka uang Rp. 10.000,- sekarang adalah lebih tinggi dari pada uang Rp. 10.000,- yang akan kita terima pada akhir depan. Sebab kalau seseorang memiliki uang sebesar Rp. 10.000,- sekarang, dapat disimpan di bank dengan mendapatkan bunga misalnya 8% setahunnya, sehingga pada akhir tahun uang tersebut akan menjadi Rp 10.800,- jadi uang sebesar Rp. 10.000,- sekarang nilainya sama dengan Rp. 10.800,- pada akhir tahun.

Dalam ekonomi konvensional, ketidakpastian *return* dikonversi menjadi suatu kepastian melalui *premium uncertainty*. Padahal dalam setiap investasi pasti ada sebuah probabilitas untuk mendapatkan positif return, negatif return dan no return. Adanya probabilitas inilah yang menimbulkan ketidakpastian. Probabilitas untuk mendapatkan negatif return dan no return yang dipertukarkan dengan sesuatu yang pasti yaitu *premium for uncertainty*. Dalam istilah lain disebut sebagai bunga yang akan memperoleh pendapatan pasti (*fixed income*) yang selanjutnya bunga dijadikan sebagai faktor pemicu yang dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan tabungannya, sehingga bunga dan tabungan mempunyai hubungan positif. Artinya, ketika suku bunga meningkat, maka akan terjadi peningkatan pada tabungan masyarakat. Terhadap perbankan syariah, fluktuasi suku bunga tidak secara langsung berpengaruh terhadap pembayaran jasa pada nasabah mengingat perhitungannya tidak didasarkan pada tingkat suku bunga tertentu. Namun demikian masih terdapat kemungkinan bahwa perilaku dalam pengambilan keputusan oleh sebagian nasabah masih dipengaruhi oleh pertimbangan tingkat suku bunga. Sehingga ketika terjadi kenaikan suku bunga yang tinggi di pasar, perbankan konvensional menaikkan suku bunga deposito, maka nasabah di bank syariah akan menarik simpanannya dan memindahkan dana mereka di bank konvensional¹⁴.

Dalam pandangan Islam mengenai waktu, waktu bagi semua orang adalah sama kuantitasnya, yaitu 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam sepekan. Nilai

¹⁴ Wimboh santoso, "Risiko di Bank Syariah" *Republika*, (12 Mei 2003).

waktu antara satu orang dengan yang lainya akan berbeda dari sisi kualitasnya¹⁵. Jadi faktor yang menentukan nilai waktu adalah bagaimana seseorang memanfaatkan waktu itu. Semakin efektif dan efisien maka akan semakin tinggi nilai waktunya. Apabila ditarik dalam konteks ekonomi maka keuntungan adalah diperoleh setelah menjalankan aktivitas bisnis. Di samping itu, dalam melakukan investasi tidak menuntut secara pasti hasil yang akan datang. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an.

ان الله عنده علم الساعة وينزل الغيث ويعلم ما في الارحام وما تدرى نفس ما ذا تكسب
غدا وما تدرى نفس باي ارض تموت ان الله عليم خبير¹⁶

Hasil investasi dimasa yang akan datang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang bisa diprediksikan atau tidak. Faktor-faktor yang bisa diprediksikan akan dihitung sebelumnya adalah berapa banyaknya modal, berapa nisbah yang disepakati, berapa kali modal dapat diputar. Sementara faktor yang efeknya tidak dapat dihitung secara pasti atau sesuai dengan kejadian adalah perolehan usaha (*return*). Oleh karena itu sekalipun secara matematis dapat diperhitungkan, namun hasil investasi di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan sebelum adanya kejelasan berapa return yang dihasilkan.

Dalam pandangan suatu perekonomian tidak semua pendapatan yang diterima masyarakat akan digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Sebagian dari

¹⁵Di dalam Al-qur'an surat Al-ashr (103), (1) Demi masa (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat-menasehati supaya menta'ati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran.

¹⁶ Luqman (31) : 34

pendapatan tersebut akan disisihkan oleh penerima pendapatan sebagai tabungan. Penabungan ini dilakukan untuk beberapa tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi semasa sudah mencapai usia pensiun, mengumpulkan biaya pendidikan anak-anak pada masa mereka dewasa, dan untuk berjaga-jaga didalam menghadapi kesusahan dimasa yang akan datang. Bahkan dalam Islam pun diajarkan untuk tidak berlebihan dalam membelanjakan sesuatu. Oleh karena itu dalam pandangan perekonomian suatu negara, pendapatan dan tabungan mempunyai hubungan positif. Bila pendapatan masyarakat meningkat, maka akan terjadi pula peningkatan tabungan masyarakat yang tercermin dalam *DPK* suatu perbankan.

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis:

Hipotesis Pertama

H_0 : Suku bunga bank konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Syari'ah.

H_a : Suku bunga bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Syari'ah.

Hipotesis kedua

H_0 : Pendapatan Nasional (*GDP*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Syari'ah.

H_a : Pendapatan Nasional (*GDP*) berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Syari'ah.

Hipotesis ketiga

H_0 : Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional (*GDP*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Syariah.

H_a : Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional (*GDP*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Syariah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penyusun menggunakan jenis penelitian pustaka, penelitian ini juga termasuk dalam penelitian inferensial, yaitu mengungkap masalah, keadaan atau peristiwa disertai dengan penilaian secara menyeluruh dan mendalam dari sudut pandang ilmu yang relevan, dihubungkan dengan teori, hukum atau prinsip-prinsip yang berlaku.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*) kuartal I-1998 sampai kuartal IV-2005 dan tahunan yang diperoleh dari laporan Keuangan Bank Indonesia, indikator ekonomi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, Buletin atau Jurnal Penelitian, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang tidak dapat diperoleh secara langsung dalam bentuk kuartalan, maka dilakukan interpolasi data dengan rumus sebagai berikut¹⁷:

$$Y_{t1} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{4,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t2} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{1,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t3} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{1,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t4} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{4,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

3. Variabel Pengaruh dan Variabel Terpengaruh

Dalam penelitian ini dilakukan pembedaan variabel berdasarkan pola pemikiran sebab-akibat. Variabel pengaruh (*independent variable*) sebagai sebab dan variabel tergantung (*dependent variable*) sebagai akibat. Independen variabel yang dimaksud adalah suku bunga bank konvensional dan pendapatan Nasional (*GDP*). Adapun variabel dependennya adalah DPK Perbankan Syariah Nasional

4. Metode Analisis Data.

Untuk menganalisis hubungan antar variabel penelitian, maka dilakukan uji asumsi klasik dan uji signifikansi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model *static* dan *model dinamik*. Analisis

¹⁷ Insukundro, *Ekonomi Uang Dan Bank ; Teori dan Pengalaman Di Indonesia* (BPFE, Yogyakarta 1993) hlm 142

ini digunakan untuk memperkirakan dan memperhitungkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian yang lain. Penggunaan analisis regresi berkenaan pula dengan studi ketergantungan dari variabel terikat pada variabel bebas, dengan tujuan untuk memperkirakan dan meramalkan nilai rata-rata dari variabel dependen jika nilai variabel independen sudah ditentukan.

Model statik yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares*), yang digunakan untuk menaksir parameter model regresi. Alasan digunakannya metode *OLS* dalam penelitian ini adalah:

- a. Estimasi parameter yang diperoleh dengan metode *OLS* memiliki karakteristik optimal, yaitu:

- (1) Tidak Bias

Estimator dikatakan tidak bias apabila biasnya sebesar nol. Bias adalah perbedaan antara nilai yang diharapkan dengan nilai sebenarnya. Estimator yang tidak bias akan menuju ke nilai yang sebenarnya, apabila jumlah sampel meningkat.

- (2) Mempunyai Varians Minimum (bersifat *best*)

Estimator dikatakan *best* apabila memiliki varians terkecil jika dibandingkan dengan estimasi lain yang diperoleh dari metode ekonomi lain

- (3) Efisien

Estimator dikatakan efisien apabila bersifat tidak bias dan memiliki varians minimum jika dibandingkan dengan estimator tidak bias

lain. Dengan kata lain, estimator yang efisien adalah estimator yang memiliki varians minimum di antara sekelas estimator yang tidak bias.

(4) Linear

Estimator dikatakan linear apabila merupakan fungsi linear dari observasi yaitu jika estimator tersebut ditentukan oleh kombinasi linear dari data.

(5) *Best, Linear, Unbiased Estimator (BLUE)*

Estimator dikatakan *BLUE* apabila linear, tidak bias dan memiliki varians terkecil bila dibandingkan dengan semua estimator linear tidak bias yang lain.

(6) *Minimum Mean Square Error*

Estimator dikatakan minimum mean square error apabila nilai yang diharapkan dari jumlah kuadrat perbedaan estimator tersebut dengan parameter populasi yang benar memiliki nilai terkecil

(7) *Sufficient* (mencukupi)

Estimator dikatakan *sufficient* apabila tidak ada estimasi lain yang dapat menambah informasi lanjut mengenai parameter populasi sebenarnya yang sedang diestimasi

- b. Prosedur perhitungan *OLS* cukup sederhana jika dibandingkan dengan teknis analisis ekonometri lain
- c. Metode *OLS* telah banyak digunakan secara luas dengan hasil yang memuaskan

- d. Mekanisme *OLS* mudah dipahami
- e. *OLS* merupakan komponen esensial dari teknik ekonometri.

Adapun model regresinya dalam bentuk persamaan secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e_t$$

Dimana:

Y = DPK Perbankan Syariah

X_1 = Suku Bunga Bank Konvensional

X_2 = Pendapatan Nasional (*GDP*)

Sedangkan dalam bentuk *doble-log* persamaan regresinya menjadi:

$$LY_t = \alpha_0 + \alpha_1 LX_1 + \alpha_2 LX_2 + e_t$$

Penerapan regresi linear dalam analisis ekonomi sudah meluas dan mencakup hampir semua bidang ekonomi. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui uji hubungan sebab akibat seperti yang diharapkan oleh teori ekonomi, uji hipotesis maupun peramalan. Namun, dalam pelaksanaannya sering terjadi kejanggalan atau ketimpangan karena diabaikannya anggapan dasar analisis tersebut. Akibatnya hasil estimasi suatu model terkena regresi lancung (*spurious regression*).

Selaras dengan perkembangan metode ekonometri, maka ada dua cara yang digunakan untuk menghindari regresi lancung, pertama tanpa uji stasioneritas data yaitu dengan membentuk model linier dinamik, misalnya *Autoregressive Distributed Lag (ADL)*, *Partial Adjustment Model (PAM)*, dan *error Correction Model (ECM)*. Kedua, dengan uji stasioneritas data atau

menggunakan pendekatan kointegrasi (*cointegration approach*). Uji kointegrasi merupakan kelanjutan dari uji akar-akar unit dan uji derajat integasi. Jika peneliti ingin melakukan uji kointegrasi maka harus diketahui bahwa variabel-variabel terkait dalam pendekatan ini mempunyai derajat integasi yang sama biasanya pembahasan mengenai isu terkait lebih memusatkan perhatiannya pada variabel yang berintegasi 1 atau 0. Pada dasarnya model linier dinamik (*MLD*) lebih ditekankan pada struktur dinamik jangka pendek (*short run*) antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, teori ekonometri banyak memaparkan model dinamik (jangka pendek), tetapi lebih memusatkan pada perilaku variabel dalam keseimbangan atau dalam hubungan jangka panjang¹⁸.

Lebih lanjut, penelitian ini akan menggunakan spesifikasi model linier dinamik yang memasukan variabel kelambanan (*lag*) dalam persamaan yang dibentuk. Model dinamik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Autoregressive Distributed Lag (ADL)*. *Autoregressive Distributed Lag* merupakan salah satu analisis model dinamik berbagai masalah perekonomian, yaitu dengan memasukan variabel kelambanan (*LAG*) dari variabel bebas dan variabel terikat dalam sisi variabel bebasnya, karena hasil atau dampak setiap kebijakan ekonomi atau aktifitas bisnis tidak secara instan tetapi memerlukan waktu atau kelambanan¹⁹. Pengujian model tersebut tidak dilakukan uji

¹⁸ Insukindro, Maryatmo & Aliman, *Modul Teori Pelatihan Ekonometrika*, FE UGM Yogyakarta, hlm. 106

¹⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 227.

integrasi data, karena secara keseluruhan variabel diubah dalam bentuk logaritma agar bisa meminimalkan variasi nilai variabel yang didapatkan.

Persamaan ekonometri dari model *ADL* adalah:

$$\text{LDPKBSY}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{LSBK}_t + \alpha_2 \text{LGDP}_t + \alpha_3 \text{LSBK}_{(t-1)} + \alpha_4 \text{LGDP}_{(t-1)} + \alpha_5 \text{LDPKBSY}_{(t-1)} + e_t$$

Berdasarkan persamaan diatas lebih lanjut model *ADL* yang harus memenuhi koefisien kelambanan jangka panjang variabel terikat terletak antara $0 < \alpha_5 < 1$ dan bertanda positif. Apabila kedua syarat tersebut terpenuhi, maka lebih lanjut dapat dihitung koefisien jangka panjangnya dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Konstanta} &= \alpha_0 / (1 - \alpha_5) \\ \text{LSBK}_t &= (\alpha_1 - \alpha_3) / (1 - \alpha_5) \\ \text{LGDP}_t &= (\alpha_2 - \alpha_4) / (1 - \alpha_5) \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan hasil estimasi yang diinginkan dalam penelitian ini maka dilakukan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan

nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas ini digunakan metode Klien dengan nilai R^2 .

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah data model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).

Uji kedua dari asumsi klasik ini diidentifikasi dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM Test) dimana pengujiannya adalah dengan membandingkan besarnya nilai $\chi^2_{\text{-hitung}}$ dengan $\chi^2_{\text{-tabel}}$. Apabila nilai $\chi^2_{\text{-hitung}}$ lebih besar dibandingkan $\chi^2_{\text{-tabel}}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) atau dapat dikatakan bahwa dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika $\chi^2_{\text{-hitung}} < \chi^2_{\text{-tabel}}$, maka H_0 diterima (H_a ditolak). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas akan dilakukan uji *ARCH* dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} (nilai $Obs^*-squared$) dengan χ^2_{tabel} . Pedoman yang digunakan adalah apabila nilai χ^2_{hitung} hasil uji *ARCH* > dibandingkan χ^2_{tabel} , dengan *degree of freedom* dan α tertentu maka hipotesis yang menyatakan bahwa model empirik bebas dari masalah heteroskedastisitas ditolak, dan sebaliknya.

4) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya faktor gangguan μ_i , akan dilakukan uji *Jaqure-Bera test* atau *JB test*. Dari Uji *JB* kemudian akan dibandingkan antara nilai *JB* hitung dengan nilai χ^2_{tabel} . Dengan pedoman apabila nilai *JB* hitung > nilai χ^2_{tabel} , maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual adalah berdistribusi

normal ditolak. Sebaliknya bila nilai JB hitung $<$ nilai χ^2_{tabel} , maka yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal tidak dapat ditolak

5) Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Untuk menguji linieritas model akan dilakukan uji *Ramsey (Ramsey Reset Test)* dengan suatu asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier. Setelah mendapatkan R^2_{new} dan R^2_{old} , kemudian akan dihitung nilai F_{hitung} atau F_{tes} , dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)}$$

Pedoman yang digunakan adalah apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar ditolak atau sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak dapat ditolak.

b. Uji t-Statistik²⁰

Merupakan uji dua sisi berdasarkan derajat kepercayaan dan *degree of freedom* yang telah ditentukan. Adapun t_{hitung} didapat dengan menggunakan rumus:

$$T_{\text{Hitung}} = \frac{\beta_i - \beta_1}{Se(\beta_1)}$$

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 diterima jika $t_{\text{kritis}} < t_{\text{tabel}}$. H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Jika H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji F-statistik²¹

Merupakan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis varian (Anova) dimana F_{hitung} dirumuskan:

$$F_{k-1, n-k} = \frac{ESS / (n - k)}{RSS / (n - k)} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

²⁰ Ibid hlm. 85.

²¹ Ibid, hlm 88.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan, kriteria pengujiannya adalah dengan membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} serta menggunakan tingkat kepercayaan (α) dan derajat kepercayaan (df) tertentu. Dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} tersebut, maka akan dapat diambil kesimpulan untuk menerima H_0 atau H_a sehingga dapat disimpulkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dalam uji secara simultan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Uji R^2

Koefisien determinasi menghitung berapa besar variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 mempunyai *range* antara 0-1, semakin besar R^2 maka nilai estimasi akan semakin mendekati nilai yang sebenarnya. Penaksir *OLS* bertujuan memaksimumkan R^2 . Penaksir *OLS* sering disebut sebagai “*The best fitting estimator*”, karena R^2 digunakan sebagai suatu indeks tentang seberapa baik suatu penaksir “*fits*” data sampel. Nilai R^2 yang tinggi disebut sebagai *goodness of fits*. Artinya garis regresi yang dibentuk sesuai dengan data. Jika semua data terletak pada garis regresi atau

dengan kata lain nilai residual nol maka garis regresi sempurna. Namun garis regresi yang sempurna ini jarang terjadi. Pada umumnya yang terjadi adalah e_i bisa positif atau negatif. Hal ini berarti garis regresi yang tidak seratus persen sempurna.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini dibagi menjadi delapan sub-bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoretik, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisikan tentang landasan teori yang menerangkan tentang teori tingkat suku bunga, teori pendapatan nasional, faktor penentu tabungan dan perbankan syariah.

Bab Tiga, berisi gambaran umum objek penelitian yang memuat tentang Sejarah Pendirian Perbankan Syariah di Indonesia, Perkembangan Kinerja Perbankan Syariah dan Kebijakan Perbankan Syariah

Bab Empat, berisi tentang analisis data deskriptif, kuantitatif dan analisis inferensial.

Bab Lima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh suku bunga bank konvensional dan pendapatan nasional (*GDP*) terhadap DPK perbankan syariah dengan pendekatan estimasi model *Autoregressif Distributed Lag (ADL)*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suku bunga bank konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari pada t tabel. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa suku bunga bank konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah dapat diterima.
2. Pendapatan nasional (*GDP*) tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah. Hal itu sebagaimana pada hipotesis pertama, t hitung pada uji validitas pengaruh secara individu yang lebih kecil dari pada t tabel. Dengan kata lain hipotesis nol (H_0) yang menyatakan pendapatan nasional (*GDP*) tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah dapat diterima.
3. Suku bunga bank konvensional dan pendapatan nasional (*GDP*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah. Hal itu ditunjukkan oleh nilai F hitung yang lebih besar dari pada F tabel. Sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan suku bunga bank

konvensional dan pendapatan nasional (*GDP*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah ditolak. Dengan kata lain, menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan suku bunga bank konvensional dan pendapatan nasional (*GDP*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah.

B. Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang paling dominan dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih perbankan syariah di Indonesia baik berdasarkan pendekatan bisnis maupun pendekatan syariah.
2. Untuk memperoleh DPK yang memadai, pengambil kebijakan perbankan syariah, hendaknya mengambil langkah dengan mewujudkan faktor-faktor yang dapat menarik masyarakat untuk menyimpan dana mereka pada perbankan syariah.
3. Penggunaan alat analisis dalam permasalahan ekonomi, khususnya perbankan di Indonesia, belum tentu memberikan hasil yang diinginkan. Untuk itu diperlukan metode analisis serta adanya penambahan variabel lain yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Terjemah

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: ttpo, 1984.

B. Kelompok Ekonomi/Perbankan Islam

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2002.

_____, *Memahami Bank Syari'ah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabet, 2000.

Dwi setiawati ,” *Jari-Jari Perbankan Syariah Kian Kokoh*,” Info Bank, No.320 (November 2005)

Fadhila Rahma Dewi, *Pengaruh bagi Hasil dan Suku Bunga terhadap Simpanan Mudharabah*, (skripsi III SI tidak terbit).

Karim, Adiwarman, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Mikro*, Jakarta: Karim Bussiness Consulting, 2001.

Majalah Ekonomi Syariah,” *MUI & Fatawa Bunga Bank Haram*,” Vol.3 No.1 (2004/1425 H)

Muhammad, *Dasar-dasar Keuangan Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

_____, *Lembaga-lembaga Keuangan Ummat Kontemporer*, (Yogyakarta, UII Press, 2001)

_____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, (Yogyakarta, UII Press, 2001)

MUI dan Fatwa Bunga Bank Haram, Majalah Ekonomi Syari'ah vol.3 No. (2004/1425 H)

Perwaatmadja, Karnaen dan Antonio, M. Syafi'i, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997.

Soedarsono, Ileri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003.

Wibowo Ghofur, "Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah: Studi kasus BMF", Jurnal ekonomi Syari'ah Mu'amalah, Vol.1, No. 1, Oktober 2003.

C. Kelompok Statistik/Metodologi Penelitian

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: BP. UNDIP 2005.

Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, Pentj: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga, 1991.

Insukindro, "Sindrum R^2 dalam Analisis Regresi Linier Runtut Waktu", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, No. 4, Vol. 13, 1998.

Insukindro, Maryatmo & Aliman, *Modul Teori Pelatihan Ekonometrika*, FE UGM Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta, Ekonosia, 2005)

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi: untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.

E. Lain-Lain.

BI, *Statistik perbankan Indonesia* vol.4.No.3, februari 2006

BPS, *Indikator Ekonomi*, Badan Pusat Statistik (Jakarta, 2006)

Indocomercial No.285. 11 November 2001

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Press, 2000.

Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Laporan Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2004-2005, <http://www.bi.go.id>

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.

Santoso, Wimboh, " Risiko di Bank Syariah", *Republika*, Edisi: 12 Mei 2003.

Lampiran-lampiran

TERJEMAH

No	Hlm	Foot Note	Terjemah
1	12	16	34. Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.
2	29	23	Dolar saat ini lebih berharga dari pada dolar yang akan datang, karena dolar saat ini dapat diinvestasikan untuk mendapatkan return
3	29	27	31. Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
4	39	28	34. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,
5	41	29	61. Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. dia Telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, Karena itu mohonlah ampunan-Nya, Kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).

DATA DASAR PENELITIAN

Tahun	Kuartal	GDP	SBK	DPK bsy
1998	I	101232	24.71	104.69
	II	94129.1	34.33	100.22
	III	89797	44.91	95.74
	IV	89559.6	52.38	91.27
1999	I	93972.8	39.52	128.39
	II	93847.5	30.89	140.56
	III	95126.8	19.46	152.72
	IV	95104.3	13.08	164.89
2000	I	97802.1	12.63	215.76
	II	98036.3	11.89	243.41
	III	100898.9	12.33	271.7
	IV	101197	13.17	298.7
2001	I	102492.1	14.35	1216
	II	101751.7	14.95	1436
	III	104074.3	15.64	1500
	IV	102814	16.99	1710
2002	I	368818.9	17.22	1840.2
	II	375027.8	16.22	2246
	III	387850.2	14.8	2500.2
	IV	374427.5	13.78	2956.2
2003	I	386743.9	13.18	3353
	II	394620.5	12.02	3603.2
	III	405607.6	9.06	4109.86
	IV	390199.3	7.56	5724.9
2004	I	402591.2	6.39	7022.81
	II	411814.9	6.16	8315.85
	III	424393.3	6.55	9675.74
	IV	418026.3	6.67	10559.03
2005	I	427760.3	6.70	12258.8
	II	434998.9	7.03	13357.52
	III	448287.5	7.88	13357.97
	IV	438500.2	10.62	15582.33

Ket: Dirangkum dari berbagai sumber

Hasil Estimasi Model *OLS*

Dependent Variable: LDPKBSY

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:01

Sample: 1998:1 2005:4

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.033447	5.459288	-1.105171	0.2782
LSBK	-1.168427	0.282179	-4.140733	0.0003
LGDP	1.560736	0.227919	6.847768	0.0000
R-squared	0.875270	Mean dependent var	11.73941	
Adjusted R-squared	0.866668	S.D. dependent var	1.799578	
S.E. of regression	0.657109	Akaike info criterion	2.087126	
Sum squared resid	12.52198	Schwarz criterion	2.224539	
Log likelihood	-30.39402	F-statistic	101.7514	
Durbin-Watson stat	0.582559	Prob(F-statistic)	0.000000	

❖ Uji Multikolinieritas

Dependent Variable: LDPKBSY

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:01

Sample: 1998:1 2005:4

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.033447	5.459288	-1.105171	0.2782
LSBK	-1.168427	0.282179	-4.140733	0.0003
LGDP	1.560736	0.227919	6.847768	0.0000
R-squared	0.875270	Mean dependent var	11.73941	
Adjusted R-squared	0.866668	S.D. dependent var	1.799578	
S.E. of regression	0.657109	Akaike info criterion	2.087126	
Sum squared resid	12.52198	Schwarz criterion	2.224539	
Log likelihood	-30.39402	F-statistic	101.7514	
Durbin-Watson stat	0.582559	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LSBK

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:03

Sample: 1998:1 2005:4

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.73955	1.770975	9.452167	0.0000
LGDP	-0.565521	0.105291	-5.371051	0.0000
R-squared	0.490214	Mean dependent var	7.236125	
Adjusted R-squared	0.473221	S.D. dependent var	0.585785	

S.E. of regression	0.425160	Akaike info criterion	1.187760
Sum squared resid	5.422834	Schwarz criterion	1.279368
Log likelihood	-17.00415	F-statistic	28.84819
Durbin-Watson stat	0.275462	Prob(F-statistic)	0.000008

Dependent Variable: LGDP
Method: Least Squares
Date: 03/13/07 Time: 09:04
Sample: 1998:1 2005:4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.07726	1.171541	19.69820	0.0000
LSBK	-0.866835	0.161390	-5.371051	0.0000
R-squared	0.490214	Mean dependent var	16.80473	
Adjusted R-squared	0.473221	S.D. dependent var	0.725241	
S.E. of regression	0.526376	Akaike info criterion	1.614861	
Sum squared resid	8.312166	Schwarz criterion	1.706470	
Log likelihood	-23.83778	F-statistic	28.84819	
Durbin-Watson stat	0.280956	Prob(F-statistic)	0.000008	

❖ Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	12.81021	Probability	0.000122
Obs*R-squared	15.58052	Probability	0.000414

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:01

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.283643	4.344438	0.755827	0.4563
LSBK	-0.155931	0.220145	-0.708310	0.4848
LGDP	-0.127166	0.180765	-0.703487	0.4878
RESID(-1)	0.830551	0.193427	4.293870	0.0002
RESID(-2)	-0.156708	0.204538	-0.766160	0.4502
R-squared	0.486891	Mean dependent var	1.22E-15	
Adjusted R-squared	0.410875	S.D. dependent var	0.635559	
S.E. of regression	0.487820	Akaike info criterion	1.544859	
Sum squared resid	6.425135	Schwarz criterion	1.773880	
Log likelihood	-19.71774	F-statistic	6.405105	
Durbin-Watson stat	1.009294	Prob(F-statistic)	0.000927	

❖ Uji Heterokedastisitas

ARCH Test:

F-statistic	8.350092	Probability	0.001503
Obs*R-squared	11.46461	Probability	0.003240

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

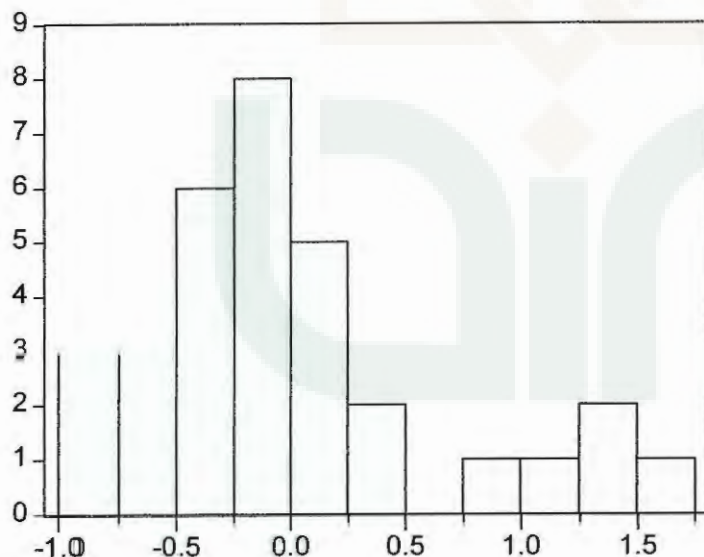
Date: 03/13/07 Time: 09:02

Sample(adjusted): 1998:3 2005:4

Included observations: 30 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181682	0.111388	1.631075	0.1145
RESID^2(-1)	0.679048	0.195777	3.468476	0.0018
RESID^2(-2)	-0.093717	0.195724	-0.478822	0.6359
R-squared	0.382154	Mean dependent var	0.395212	
Adjusted R-squared	0.336387	S.D. dependent var	0.615990	
S.E. of regression	0.501800	Akaike info criterion	1.553411	
Sum squared resid	6.798701	Schwarz criterion	1.693531	
Log likelihood	-20.30117	F-statistic	8.350092	
Durbin-Watson stat	1.988919	Prob(F-statistic)	0.001503	

❖ Uji Normalitas



Series: Residuals
Sample 1998:1 2005:4
Observations 32

Mean 1.22E-15
Median -0.162355
Maximum 1.573986
Minimum -0.948920
Std. Dev. 0.635559
Skewness 0.073400
Kurtosis 3.270852

Jarque-Bera 5.151282
Probability 0.076105

❖ Uji Linieritas

Ramsey RESET Test:

F-statistic	0.108417	Probability	0.744404
Log likelihood ratio	0.123666	Probability	0.725092

Test Equation:

Dependent Variable: LDPKBSY

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:01

Sample: 1998:1 2005:4

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.672000	21.10620	0.031839	0.9748
LSBK	-0.600684	1.747921	-0.343656	0.7337
LGDP	0.732442	2.526195	0.289939	0.7740
FITTED^2	0.022094	0.067101	0.329267	0.7444
R-squared	0.875751	Mean dependent var	11.73941	
Adjusted R-squared	0.862439	S.D. dependent var	1.799578	
S.E. of regression	0.667449	Akaike info criterion	2.145762	
Sum squared resid	12.47368	Schwarz criterion	2.328979	
Log likelihood	-30.33219	F-statistic	65.78489	
Durbin-Watson stat	0.587375	Prob(F-statistic)	0.000000	

Hasil Estimasi Model ADL

Dependent Variable: LDPKBSY

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:05

Sample(adjusted): 1998:2 2005:4

Included observations: 31 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.514180	2.381640	1.055650	0.3012
LSBK	-0.124543	0.274871	-0.453096	0.6544
LGDP	-0.005967	0.241014	-0.024759	0.9804
LSBK(-1)	-0.080117	0.301424	-0.265796	0.7926
LGDP(-1)	-0.004084	0.217511	-0.018776	0.9852
LDPKBSY(-1)	0.939567	0.089058	10.55002	0.0000
R-squared	0.981913	Mean dependent var	11.81951	
Adjusted R-squared	0.978296	S.D. dependent var	1.770382	
S.E. of regression	0.260820	Akaike info criterion	0.322013	
Sum squared resid	1.700677	Schwarz criterion	0.599559	
Log likelihood	1.008795	F-statistic	271.4414	
Durbin-Watson stat	2.063202	Prob(F-statistic)	0.000000	

➤ Uji Multikolinieritas

Dependent Variable: LDPKBSY

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:05

Sample(adjusted): 1998:2 2005:4

Included observations: 31 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.514180	2.381640	1.055650	0.3012
LSBK	-0.124543	0.274871	-0.453096	0.6544
LGDP	-0.005967	0.241014	-0.024759	0.9804
LSBK(-1)	-0.080117	0.301424	-0.265796	0.7926
LGDP(-1)	-0.004084	0.217511	-0.018776	0.9852
LDPKBSY(-1)	0.939567	0.089058	10.55002	0.0000
R-squared	0.981913	Mean dependent var	11.81951	
Adjusted R-squared	0.978296	S.D. dependent var	1.770382	
S.E. of regression	0.260820	Akaike info criterion	0.322013	
Sum squared resid	1.700677	Schwarz criterion	0.599559	
Log likelihood	1.008795	F-statistic	271.4414	
Durbin-Watson stat	2.063202	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LSBK
Method: Least Squares
Date: 03/13/07 Time: 09:07
Sample(adjusted): 1998:2 2005:4
Included observations: 31 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.263322	1.640265	1.379852	0.1794
LGDP	-0.097807	0.170887	-0.572350	0.5720
LSBK(-1)	0.949388	0.107631	8.820766	0.0000
LGDP(-1)	-0.055514	0.154809	-0.358596	0.7228
LDPKBSY(-1)	0.056042	0.062584	0.895462	0.3788
R-squared	0.912540	Mean dependent var	7.217536	
Adjusted R-squared	0.899084	S.D. dependent var	0.585795	
S.E. of regression	0.186091	Akaike info criterion	-0.378472	
Sum squared resid	0.900376	Schwarz criterion	-0.147184	
Log likelihood	10.86632	F-statistic	67.81946	
Durbin-Watson stat	0.561768	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LGDP
Method: Least Squares
Date: 03/13/07 Time: 09:08
Sample(adjusted): 1998:2 2005:4
Included observations: 31 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.660904	1.866385	1.425699	0.1659
LSBK	-0.127216	0.222270	-0.572350	0.5720
LSBK(-1)	0.284142	0.238858	1.189586	0.2450
LGDP(-1)	0.650456	0.122691	5.301566	0.0000
LDPKBSY(-1)	0.181083	0.063169	2.866625	0.0081
R-squared	0.926047	Mean dependent var	16.82648	
Adjusted R-squared	0.914669	S.D. dependent var	0.726538	
S.E. of regression	0.212232	Akaike info criterion	-0.115582	
Sum squared resid	1.171105	Schwarz criterion	0.115707	
Log likelihood	6.791515	F-statistic	81.39324	
Durbin-Watson stat	2.024704	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LSBK(-1)
Method: Least Squares
Date: 03/13/07 Time: 09:09
Sample(adjusted): 1998:2 2005:4
Included observations: 31 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053175	1.549538	-0.034317	0.9729
LSBK	0.789491	0.089504	8.820766	0.0000
LGDP	0.181663	0.152711	1.189586	0.2450
LGDP(-1)	0.011107	0.141503	0.078496	0.9380
LDPKBSY(-1)	0.140862	0.050924	2.768054	0.0103
R-squared	0.929119	Mean dependent var	7.244777	
Adjusted R-squared	0.918214	S.D. dependent var	0.593386	

S.E. of regression	0.169698	Akaike info criterion	-0.562902
Sum squared resid	0.748734	Schwarz criterion	-0.331613
Log likelihood	13.72497	F-statistic	85.20263
Durbin-Watson stat	0.673388	Prob(F-statistic)	0.000000

Dependent Variable: LGDP(-1)

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:10

Sample(adjusted): 1998:2 2005:4

Included observations: 31 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.254851	2.050304	1.587497	0.1245
LSBK	-0.088653	0.247223	-0.358596	0.7228
LGDP	0.798620	0.150638	5.301566	0.0000
LSBK(-1)	0.021331	0.271742	0.078496	0.9380
LDPKBSY(-1)	0.049039	0.079720	0.615145	0.5438
R-squared	0.908173	Mean dependent var	16.77919	
Adjusted R-squared	0.894046	S.D. dependent var	0.722459	
S.E. of regression	0.235165	Akaike info criterion	0.089629	
Sum squared resid	1.437864	Schwarz criterion	0.320917	
Log likelihood	3.610752	F-statistic	64.28539	
Durbin-Watson stat	1.870121	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LDPKBSY(1)

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:11

Sample(adjusted): 1998:2 2005:4

Included observations: 31 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.720325	5.021330	-1.537506	0.1363
LSBK	0.533850	0.596173	0.895462	0.3788
LGDP	1.326219	0.462641	2.866625	0.0081
LSBK(-1)	-1.614756	0.583354	-2.768054	0.0103
LGDP(-1)	0.292524	0.475536	0.615145	0.5438
R-squared	0.908600	Mean dependent var	11.65813	
Adjusted R-squared	0.894538	S.D. dependent var	1.768610	
S.E. of regression	0.574355	Akaike info criterion	1.875550	
Sum squared resid	8.576063	Schwarz criterion	2.106830	
Log likelihood	-24.07103	F-statistic	64.61567	
Durbin-Watson stat	0.661031	Prob(F-statistic)	0.000000	

➤ Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.510508	Probability	0.606833
Obs*R-squared	1.317657	Probability	0.517457

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:06

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.695215	2.538749	0.273841	0.7867
LSBK	-0.075711	0.292438	-0.258895	0.7980
LGDP	-0.106000	0.269470	-0.393366	0.6977
LSBK(-1)	0.140043	0.343613	0.407560	0.6874
LGDP(-1)	-0.010602	0.222638	-0.047621	0.9624
LDPKBSY(-1)	0.068477	0.117026	0.585141	0.5642
RESID(-1)	-0.124071	0.239050	-0.519017	0.6087
RESID(-2)	-0.234235	0.238909	-0.980433	0.3371
R-squared	0.042505	Mean dependent var	2.38E-15	
Adjusted R-squared	-0.248906	S.D. dependent var	0.238095	
S.E. of regression	0.266082	Akaike info criterion	0.407611	
Sum squared resid	1.628390	Schwarz criterion	0.777672	
Log likelihood	1.682036	F-statistic	0.145859	
Durbin-Watson stat	2.057773	Prob(F-statistic)	0.992972	

➤ Uji Heterokedasitas

ARCH Test:

F-statistic	0.017459	Probability	0.982704
Obs*R-squared	0.038894	Probability	0.980741

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

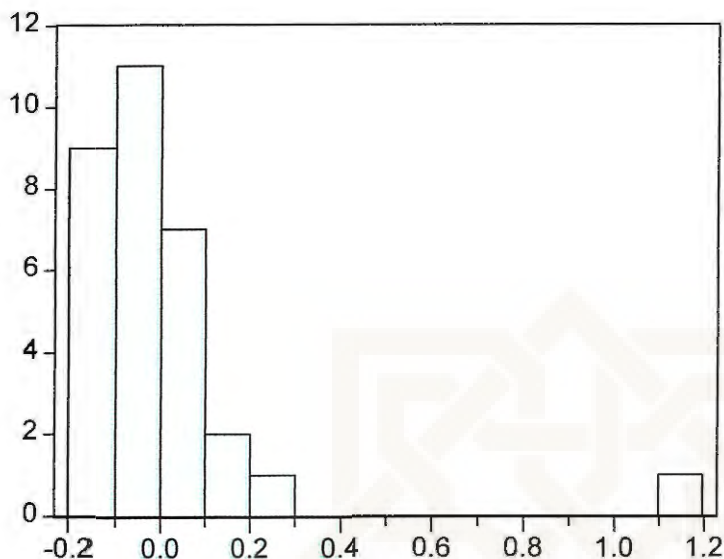
Date: 03/13/07 Time: 09:06

Sample(adjusted): 1998:4 2005:4

Included observations: 29 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059605	0.050128	1.189056	0.2452
RESID^2(-1)	-0.029366	0.196148	-0.149713	0.8821
RESID^2(-2)	-0.022800	0.196224	-0.116192	0.9084
R-squared	0.001341	Mean dependent var	0.056608	
Adjusted R-squared	-0.075479	S.D. dependent var	0.246352	
S.E. of regression	0.255480	Akaike info criterion	0.206351	
Sum squared resid	1.697019	Schwarz criterion	0.347795	
Log likelihood	0.007914	F-statistic	0.017459	
Durbin-Watson stat	2.000413	Prob(F-statistic)	0.982704	

➤ Uji Normalitas



Series: Residuals
Sample 1998:2 2005:4
Observations 31

Mean 2.38E-15
Median -0.032456
Maximum 1.155429
Minimum -0.196906
Std. Dev. 0.238095
Skewness 3.825776
Kurtosis 19.22978

Jarque-Bera 415.8548
Probability 0.000000

➤ Uji Linieritas

Ramsey RESET Test:

F-statistic	0.945449	Probability	0.340579
Log likelihood ratio	1.197764	Probability	0.273769

Test Equation:

Dependent Variable: LDPKBSY

Method: Least Squares

Date: 03/13/07 Time: 09:06

Sample: 1998:2 2005:4

Included observations: 31

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.306421	3.292423	0.093068	0.9266
LQDIK	-0.117070	0.275202	-0.427402	0.6720
LGDP	-0.042714	0.244220	-0.174901	0.8626
LSBK(-1)	-0.182349	0.319545	-0.570651	0.5735
LGDP(-1)	0.061115	0.227840	0.268236	0.7908
LDPKBSY(-1)	1.420903	0.502992	2.824901	0.0094
FITTED^2	-0.022346	0.022982	-0.972342	0.3406
R-squared	0.982598	Mean dependent var	11.81951	
Adjusted R-squared	0.978248	S.D. dependent var	1.770382	
S.E. of regression	0.261105	Akaike info criterion	0.347892	
Sum squared resid	1.636221	Schwarz criterion	0.671695	
Log likelihood	1.607677	F-statistic	225.8652	
Durbin-Watson stat	2.164085	Prob(F-statistic)	0.000000	

CURICULUM VITAE

Nama : Nasirudin

Tempat tanggal/Tgl. Lahir : Brebes, 25 Maret 1984

Agama : Islam

Alamat Asal : Jl. RA. Kartini RT. 03 RW. 03 Dukuh Tengah
Ketanggungan Brebes JATENG 52263

Alamat Yogyakarta : PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Telp/Hp : 081578827540

Email : El_Barabasyi@yahoo.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Slamet Riyadi

Nama Ibu : Wartini

Pendidikan :

1. MI. Mathlabul Ulum Dukuh Tengah Brebes (1990-1996)
2. MTsN Ketanggungan Brebes (1996-1999)
3. MAN Babakan Lebaksiu Tegal (1999-2002)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002-sekarang)

Tanda Tangan

Nasirudin
NIM: 02391484